



Media: Joglo Jogja

Hari: Senin

Tanggal: 17 Maret 2025

Halaman: 1

Bahayakan Pengendara, Tutup Total Plengkung Nirbaya

YOGYAKARTA, *Joglo Jogja* - Uji coba rekayasa lalu lintas sistem satu arah (SSA) di Jalan Gading atau melewati Plengkung Nirbaya selesai Jumat (14/3/2024). Hasil

evaluasi lintas organisasi perangkat daerah (OPD) memutuskan penutupan total Plengkung Nirbaya mulai Sabtu (15/3).

■ Baca **BAHAYAKAN...** Hal II



ARAHKAN: Petugas berjaga di sekitar barikade usai penutupan lalu lintas di Plengkung Nirbaya.



MELENGKUNG: Plengkung Nirbaya di Kota Yogyakarta sebelum dilakukan penutupan arus lalu lintas.

Bahayakan Pengendara, Tutup Total Plengkung Nirbaya

sambungan dari hal Joglo Jogja

Penutupan ini berdasarkan penilaian di mana kondisi Plengkung Nirbaya mulai retak di beberapa titik. Ini membahayakan pengendara yang melintasi di bawah bangunan cagar budaya tersebut.

Pembatasan akses di tahap uji coba terhadap Plengkung Nirbaya ternyata tidak cukup efektif untuk memberikan ruang bagi upaya penanganan plengkung yang komprehensif.

“Tidak hanya sebagai upaya mitigasi terhadap penyelamatan Plengkung Nirbaya saja, namun juga mitigasi terhadap keselamatan manusia dan kendaraan yang sangat mungkin terdampak dari kerentanan Plengkung Nirbaya tersebut. Sehingga perlu dilakukan antisipasi terhadap potensi kejadian yang tidak diinginkan,” kata Kepala Dinas Kebudayaan DIY Dian Lakshmi Pratiwi.

Penutupan akses yang terkesan mendadak ini dilakukan atas dasar terlihatnya indikasi dampak yang muncul akibat

tekanan usia struktur, pembangunan, dan lingkungan. Terlebih setelah dilakukan pemantauan dan penanganan benteng sejak 2015 sampai sekarang, ditemukan bahwa akumulasi dampak yang muncul lebih parah daripada yang diperkirakan.

“Dalam menangani Plengkung Nirbaya ini ternyata masih diperlukan kebijakan penanganan komprehensif untuk memitigasi dampak tekanan-tekanan yang membebani bangunan,” jelas Dian.

Penutupan Plengkung Nirbaya secara penuh ini merupakan salah satu bentuk mendukung proses penanganan penyelamatan secara total. Guna menyelamatkan Plengkung Nirbaya, perlu adanya ruang dan waktu yang lebih maksimal untuk memetakan dan mendokumentasikan semua kerentanan. Termasuk, potensi-potensi kerusakan yang terdampak terhadap manusia dan lingkungan.

Diperlukan ruang bebas hambatan dari pemanfaatan

atau bentuk apapun aktivitas yang berlangsung di dalam bangunan tersebut.

Hal ini diperlukan untuk memberikan kepastian dampak yang berpotensi merugikan nilai penting dan fisik bangunan sehingga bisa ditentukan tindakan mitigasinya.

“Untuk keperluan memberikan ruang dan waktu yang maksimal untuk pemetaan terhadap kerentanan beserta potensi-potensi kerusakan lainnya maka disarankan untuk segera mungkin mengambil kebijakan penutupan akses masuk dan keluar dari sisi utara maupun selatan dari bangunan ini,” papar Dian.

Plengkung Nirbaya merupakan bangunan cagar budaya. Untuk menangani bangunan cagar budaya ada aturan-aturan tertentu yang tidak bisa diabaikan begitu saja untuk menjaga orisinalitas bangunan.

Potensi kerusakan yang terdokumentasi adalah penurunan bangunan sampai 10 cm. Meski-

pun sudah ditangani, namun belum mampu secara maksimal menghentikan laju penurunan di masa berikutnya.

Selain itu, muncul keretakan vertikal dan horizontal di sepanjang dinding dan sambungan struktur dan bagian lantai. Pun, terdapat potensi pengeroposan di dalam struktur bangunan akibat sistem jaringan drainase hujan yang dimiliki bangunan belum mampu berfungsi secara maksimal.

“Bahwa benar bangunan tersebut secara umum masih terlihat utuh namun terdapat kerentanan yang sangat tinggi. Kerentanan ini tidak bisa hanya dikondisikan pada faktor-faktor yang membebani saja tetapi perlu dilakukan upaya penyelamatan terhadap struktur bangunan itu sendiri,” tutur Dian.

Selanjutnya, Dinas Perhubungan DIY maupun Dirlantas Polda DIY akan menindaklanjuti dengan pengaturan arus lalu lintas yang terdampak di sekitar Plengkung Nirbaya yang ditutup. (eri/amd)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005